
Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi

Rahmadanda^{1)*}, Sri Yulia Sari²⁾

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Rahmadanda

Email: randaranda2444@gmail.com,
yuliasari88@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salamah Kota Jambi. Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu inovasi dalam Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guna membentuk pemahaman holistik peserta didik terhadap lingkungan alam dan sosial. Namun dalam praktiknya, ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan siswa kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian terdiri atas seorang guru mata pelajaran IPAS dan 28 siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, keterbatasan daya ingat, serta kesulitan memahami konsep-konsep abstrak seperti gaya, energi, maupun sistem pencernaan. Faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi media pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Guru cenderung hanya mengandalkan buku teks dan tugas rutin, sehingga siswa kurang aktif, mudah jenuh, dan sulit menguasai materi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan sejumlah upaya, antara lain memberikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran, menyederhanakan bahasa dalam penjelasan, menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok kecil, serta permainan edukatif. Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi strategi pembelajaran, penyediaan media visual dan kontekstual, serta kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, IPAS, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Madrasah Ibtidaiyah

Abstract

This study aims to analyze the factors causing students' learning difficulties in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade V at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salamah, Jambi City. IPAS is one of the innovations in the Merdeka Curriculum that integrates Natural Sciences (IPA) and Social Sciences (IPS) to provide students with a holistic understanding of their natural and social environment. However, in practice, various obstacles hinder students from achieving optimal learning outcomes. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving one IPAS teacher and 28 fifth-grade students as research subjects. The findings revealed that students' learning difficulties are influenced by both internal and external factors. Internal factors include low motivation, limited memory retention, and difficulties in understanding abstract concepts such as force, energy, and the digestive system. External factors consist of monotonous teaching methods, lack of diverse learning media, and an unsupportive learning environment. Teachers tend to rely solely on textbooks and routine assignments, making students passive, easily bored, and less able to master the subject matter. To address these challenges, teachers have taken several initiatives, such as providing additional tutoring outside regular class hours, simplifying language in explanations, employing question-and-answer techniques, using small group discussions, and incorporating educational games. This study emphasizes the importance of innovative teaching strategies, the provision of contextual and visual learning media, and collaboration among teachers, students, and parents to create an effective, engaging, and student-centered learning environment.

Keywords: Learning Difficulties, IPAS, Internal Factors, External Factors, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam konteks pendidikan dasar, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh interaksi antara guru, siswa, serta lingkungan belajar. Namun, dalam praktiknya tidak jarang ditemukan berbagai hambatan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya berupa kesulitan belajar.

Kesulitan belajar dapat dipahami sebagai suatu kondisi di mana siswa mengalami hambatan dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan dan standar yang diharapkan. Hambatan tersebut dapat bersifat internal, misalnya rendahnya motivasi atau keterbatasan kognitif, maupun eksternal, seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung atau strategi pembelajaran yang tidak sesuai. Syaiful Bahri Djamarah (2019) mendefinisikan kesulitan belajar sebagai kondisi di mana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar karena adanya hambatan, ancaman, atau gangguan dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar merupakan masalah kompleks yang membutuhkan perhatian serius dari pendidik.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, salah satu mata pelajaran baru yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini mengintegrasikan IPA dan IPS dalam satu kesatuan tematik, dengan tujuan agar siswa mampu memahami lingkungan alam sekaligus lingkungan sosial secara utuh dan holistik (Wijayanti & Ekantini, 2023). Integrasi ini dipandang penting karena siswa pada usia sekolah dasar masih melihat segala sesuatu secara sederhana dan menyeluruh, bukan parsial. Meskipun demikian, penerapan IPAS tidak terlepas dari tantangan. Materi IPAS seringkali memuat konsep abstrak, seperti energi, gaya, atau fenomena sosial, yang sulit dipahami siswa. Selain itu, keterbatasan guru dalam memvariasikan strategi pembelajaran dan penggunaan media yang kurang menarik dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi (Sa'adah, Hermita, & Fendrik, 2023). Hasil studi awal (grand tour) di MI Salamah Kota Jambi menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas V, hanya 9 siswa (37,94%) yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), sementara 19 siswa (62,06%) lainnya belum tuntas. Data ini mengindikasikan adanya kesulitan belajar yang signifikan pada siswa dalam mata pelajaran IPAS.

Fenomena kesulitan belajar ini penting diteliti lebih dalam, mengingat IPAS merupakan salah satu mata pelajaran strategis dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan kemampuan berpikir kritis, keterampilan inkuiri, dan penguasaan konsep. Apabila kesulitan belajar tidak ditangani dengan tepat, maka tujuan pembelajaran IPAS tidak akan tercapai secara optimal. Selain itu, hasil penelitian mengenai kesulitan belajar juga dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Beberapa penelitian terdahulu juga menyoroti permasalahan ini. Alfatonah et al. (2023) menemukan bahwa kesulitan belajar IPAS disebabkan rendahnya motivasi siswa serta keterbatasan variasi metode pembelajaran guru. Penelitian lain oleh Dauliy et al. (2024) menunjukkan bahwa problematika pembelajaran IPAS di sekolah dasar dipengaruhi rendahnya pemahaman guru terhadap kurikulum, kurangnya kreativitas dalam pembelajaran, serta minimnya media pendukung. Hal ini memperkuat bahwa faktor kesulitan belajar bersifat multidimensi dan perlu dianalisis dari berbagai aspek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama: (1) bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, (2) faktor penyebab rendahnya motivasi belajar, dan (3) upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kesulitan belajar siswa di MI Salamah Kota Jambi serta menawarkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan fenomena kesulitan belajar siswa secara mendalam sesuai kondisi nyata di lapangan. Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salamah Kota Jambi pada Juli–Agustus 2025 dengan subjek seorang guru mata pelajaran IPAS dan 28 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali faktor penyebab kesulitan belajar, serta dokumentasi berupa nilai hasil belajar, perangkat pembelajaran, dan foto kegiatan. Data primer diperoleh dari interaksi langsung dengan guru dan siswa, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen sekolah dan literatur pendukung. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi secara berulang. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) dan triangulasi sumber (guru dan siswa), serta member check untuk memastikan kebenaran informasi (Sugiyono, 2019). Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran yang valid mengenai bentuk kesulitan belajar, faktor penyebab, serta upaya guru dalam mengatasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V MI Salamah Kota Jambi muncul dalam berbagai bentuk. Dari aspek kognitif, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi, khususnya konsep abstrak seperti energi, gaya, dan sistem pencernaan. Kesulitan ini menyebabkan siswa lebih sering menghafal tanpa benar-benar memahami materi. Dari aspek afektif, siswa menunjukkan rendahnya motivasi belajar yang ditandai dengan sikap pasif, mudah bosan, dan kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Sementara dari aspek psikomotor, keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik sangat terbatas karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan daripada kegiatan eksperimen.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya motivasi, keterbatasan daya ingat, kurangnya konsentrasi, serta perbedaan kemampuan individu. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang monoton, minimnya penggunaan media yang menarik, keterbatasan sumber belajar, dan lingkungan kelas yang kurang kondusif. Guru cenderung mengandalkan satu buku teks sebagai sumber belajar utama sehingga kurang memberikan variasi dalam pembelajaran. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan fasilitas sekolah yang membuat siswa tidak mendapat pengalaman belajar yang optimal.

Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain memberikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran, menyederhanakan bahasa penyampaian materi, menggunakan metode tanya jawab untuk mendorong interaksi, serta memanfaatkan permainan edukatif agar siswa lebih termotivasi. Meskipun demikian, inovasi pembelajaran masih terbatas, khususnya dalam penggunaan media visual dan kontekstual yang seharusnya dapat membantu pemahaman konsep abstrak.

Pembahasan

1. Kesulitan Belajar dari Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS muncul dalam tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif, siswa kesulitan memahami konsep abstrak seperti gaya, energi, dan sistem pencernaan. Hal ini sesuai dengan teori Piaget oleh Desmita (2018) yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar

berada pada tahap operasional konkret, sehingga cenderung lebih mudah memahami hal-hal yang bersifat nyata dan kontekstual. Kesulitan dalam memahami konsep abstrak menyebabkan siswa hanya menghafal tanpa memahami secara mendalam. Dari aspek afektif, rendahnya motivasi belajar tercermin dalam sikap pasif, mudah bosan, dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Faktor ini penting karena motivasi merupakan salah satu pendorong utama keberhasilan belajar (Sardiman, 2018). Sementara itu, pada aspek psikomotor, keterlibatan siswa dalam praktik pembelajaran IPAS masih rendah karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan eksperimen. Kondisi ini membatasi kesempatan siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman langsung.

2. Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Rendahnya motivasi belajar, keterbatasan konsentrasi, serta daya ingat yang lemah menjadi hambatan utama. Beberapa siswa mengaku cepat lupa materi meskipun sudah dijelaskan berulang kali. Selain itu, adanya perbedaan kemampuan intelektual antarsiswa membuat sebagian siswa lebih lambat menangkap materi. Temuan ini selaras dengan pandangan Slameto (2017) bahwa faktor internal seperti kesehatan, perhatian, minat, dan motivasi memiliki peran besar dalam keberhasilan belajar. Dengan demikian, faktor internal tidak dapat diabaikan dalam memahami kesulitan belajar IPAS.

3. Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berkontribusi signifikan terhadap kesulitan belajar siswa. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dengan sumber belajar tunggal, sehingga siswa menjadi pasif dan cepat bosan. Minimnya media pembelajaran yang menarik membuat siswa kesulitan membayangkan materi yang abstrak. Selain itu, kondisi kelas yang relatif ramai serta keterbatasan fasilitas sekolah turut memperburuk situasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sa'adah, Hermita, dan Fendrik (2023) yang menemukan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi kurangnya variasi metode mengajar, minimnya media pembelajaran, serta lingkungan kelas yang tidak kondusif. Dengan demikian, faktor eksternal yang bersumber dari guru, sekolah, dan lingkungan sosial sangat menentukan kualitas pembelajaran IPAS.

4. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Guru IPAS di MI Salamah Kota Jambi telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Upaya tersebut antara lain memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan, evaluasi berkelanjutan dan remedial, menyederhanakan bahasa penyampaian materi, menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan interaksi, serta menerapkan permainan edukatif agar suasana kelas lebih menyenangkan. Namun, inovasi pembelajaran masih terbatas, khususnya dalam pemanfaatan media visual, eksperimen sederhana, dan pendekatan kontekstual. Pada penelitian Alfatonah et al. (2023) menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran dan penghargaan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, guru perlu memperluas variasi strategi pembelajaran agar siswa lebih aktif, kreatif, dan kritis.



Gambar 1. Bimbingan secara Individu dan Kelompok kecil
(Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran IPAS)

5. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran IPAS

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru, sekolah, dan orang tua. Bagi guru, penting untuk memperkaya strategi pembelajaran IPAS dengan pendekatan berbasis proyek, eksperimen sederhana, dan media visual agar siswa lebih mudah memahami konsep abstrak. Bagi sekolah, penyediaan fasilitas sederhana seperti laboratorium mini atau alat peraga akan sangat membantu. Sementara itu, orang tua juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak di rumah. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua akan menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka. Penelitian Dauly et al. (2024) juga menegaskan pentingnya dukungan sistem pendidikan secara menyeluruh agar pembelajaran IPAS benar-benar mampu mengembangkan pemahaman holistik siswa terhadap lingkungan alam dan sosial.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V MI Salamah Kota Jambi bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Dari faktor internal, hambatan utama adalah rendahnya motivasi belajar, keterbatasan daya ingat, serta kesulitan memahami konsep abstrak yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dari faktor eksternal, kendala muncul akibat metode pembelajaran guru yang cenderung monoton, minimnya variasi media pembelajaran, keterbatasan sumber belajar, serta lingkungan kelas yang kurang kondusif. Bentuk kesulitan yang dialami siswa terlihat pada aspek kognitif berupa kesulitan mengingat dan memahami materi, aspek afektif berupa sikap pasif dan mudah bosan, serta aspek psikomotor berupa keterlibatan rendah dalam praktik pembelajaran. Guru telah berupaya mengatasi kesulitan tersebut melalui bimbingan tambahan, penyederhanaan bahasa dalam penyampaian materi, penggunaan metode tanya jawab, serta penerapan permainan edukatif. Namun, upaya ini masih bersifat terbatas dan belum sepenuhnya menjawab kebutuhan pembelajaran IPAS yang menuntut pendekatan aktif, kreatif, dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran berbasis media visual, eksperimen sederhana, dan pendekatan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi abstrak. Penelitian ini merekomendasikan agar guru memperkaya variasi metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, media visual, dan kegiatan berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana sederhana, seperti alat peraga atau laboratorium mini, untuk menunjang praktik pembelajaran IPAS. Selain itu, orang tua perlu dilibatkan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak di rumah melalui pendampingan belajar dan komunikasi dengan guru. Dengan kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua, kesulitan belajar siswa dapat diminimalisasi.

sehingga tujuan pembelajaran IPAS sesuai dengan Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Adian, Mizan, Ilyas Idris, and Sri Yulia Sari. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Akmal, Akmal, and Wahidah Fitriani. 2024. "Kesulitan Belajar Dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1):5769–78.
- Alfatonah, Indah Nur Aziza, Yonada Viossa Kisda, Aisyah Septarina, Anzela Ravika, and Ines Tasya Jadidah. 2023. "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 7(6):3397–3405. doi: 10.31004/basicedu.v7i6.6372.
- Ananda, Rizki, Meila Cahyani, and Adinda Dwiyan Herly. 2025. "Literasi Dasar Dalam Pendidikan SD: Tantangan Dan Upaya Perbaikan." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6(1):147–55.
- Ariyanto, Metta. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble." *Profesi Pendidikan Dasar* 3(2):133. doi: 10.23917/ppd.v3i2.3844.
- Audina, Rika, and Dara Fitrah Dewi. 2021. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety* 1(3):147–58. doi: 10.58939/afosj-las.v1i3.102.
- Budiani, Luh, and Putrayasa Putrayasa. 2023. "Kesulitan Membaca Kata Anak Disleksia Usia 7-12 Tahun Di Sekolah Dasar." *Journal of Eduvation Action Research* 7(3):376–81. doi: 10.23887/jear.v7i3.66560.
- Cavanagh, Thomas M., and Christa Kiersch. 2023. "Using Commonly-Available Technologies to Create Online Multimedia Lessons through the Application of the Cognitive Theory of Multimedia Learning." *Educational Technology Research and Development* 71(3):1033–53. doi: 10.1007/s11423-022-10181-1.
- Damayanti, Ayu. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah." *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1(1):99–108.
- Dauly, Najma Izzatuna, Meilan Tri Wuryani, Rachmat Imam Muslim, and Dwi Cahaya Nuraini. 2024. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Bebalang." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*
- Departemen Agama RI. 2020. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Cordoba.
- Djarwo, Catur Fathonah. 2020. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7(1):1–7.
- Epstein, Joyce L., and Steven B. Sheldon. 2019. "The Importance of Evaluating Programs of School, Family and Community Partnerships." *Aula Abierta* 48(1):31–42. doi: 10.17811/RIFIE.48.1.2019.31-42.
- Fachrudin, Imam, Indrawati Indrawati, and Teguh Pramono. 2024. "Implementasi Kemendikbud Ristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Di SMK PGRI 1 Nganjuk." *Interaksi* 01(04):437–47.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1(2):4.
- Fajari, Laksmi Evasufi Widi, Selly Melianda, Khalda Rahadatul Aisyi, Lailatul Afifah, and Andi Salim. 2024. "Analisis Kesulitan Belajar Muatan IPA Kelas 5 Di Sekolah Dasar." *Social, Humanities, and Educational Studies* 7(3):1681–89.
- Fatihatul Aziziyah, Sa'dun Akbar, Yuris Indria Persada, and Santy Dinar Permata. 2025. "Pengaruh Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 4(2):158–68. doi: 10.38048/jcpa.v4i2.4853.
- Fatmasari, Lia, and Ariga Bahrodin. 2022. "Upaya Guru Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 1(3):106–19. doi: 10.51454/jpp.v1i3.55.
- Febrianti, C., and Y. Warda. 2022. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SD PAB 21 Lubuk Pakam." *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan ...* 1(2):14–21.
- Fitri, Maria. 2019. "Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Inspiratif*

- Pendidikan 8(2):353–62.
- Fransiska, Kadek Ayu Widia, Ni Ketut Suarni, and I. Gede Marfunayasa. 2024. “Perkembangan Kognitif Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7(12):13557–61. doi: 10.54371/jiip.v7i12.6357.
- Halil, Amwal, Amel Yanis, and Mustafa Noer. 2015. “Pengaruh Kebisingan Lalulintas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N 1 Padang.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 4(1):53–57. doi: 10.25077/jka.v4i1.188.
- Howard, Joshua L., Julien Bureau, Frédéric Guay, Jane X. Y. Chong, and Richard M. Ryan. 2021. “Student Motivation and Associated Outcomes: A Meta-Analysis From Self-Determination Theory.” *Perspectives on Psychological Science* 16(6):1300–1323. doi: 10.1177/1745691620966789.
- Husnah, Asmaul, Asty Fitriani, Fitri Patricya, Modesta Modesta, and Tiara Putri Handayani. 2023. “Analisis Materi IPS Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3(1):57–64.
- Ilyas, Asmidir, Sisca Folastris, and Solihatun Solihatun. 2020. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*. Semarang: Perpustakaan Nasional.
- Khoir, Qoidul. 2024. “Masyarakat (ITM): Tujuan , Keterkaitan , Dan Dampaknya Terhadap.” *Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2(4):194–207.
- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, and Bambang Agus Haryanto. 2020. “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21.” *Jurnal Citizenship Virtues* 2(2):408–23.
- Marwa, Neneng Widya Sopa, Herlina Usman, and Baina Qodriani. 2023. “Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka.” *Metodik Didaktik* 18(2):54–64. doi: 10.17509/md.v18i2.53304.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muderawan, I. Wayan, I. Gusti Lanang Wiratma, and Muthia Zahra Nabila. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan.” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3(1):17. doi: 10.23887/jpk.v3i1.20944.
- Mumtahanah, Mumtahanah, and Muhammad Warif. 2021. “Meminimalisir Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Layanan Bimbingan Belajar Di Kelas IV MI Darul Istiqamah Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.” *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):109–21.
- Munawarah, Sri, Antoni Antoni, Afnibar Afnibar, and Juliana Batubara. 2023. “Kesulitan Belajar Pada Siswa: Analisis Tentang Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Siswa Smas Jabal Nur Jadid Aceh Barat Daya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2):12640–50.
- Nabila, Nabila. 2021. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(05):867–75. doi: 10.59141/japendi.v2i05.170.
- Nisa, Yulia Khoirun, Lovika Ardana Riswari, and Gunawan Setiadi. 2023. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(2):1685–93. doi: 10.31004/edukatif.v5i2.5486.
- Rahim, et al. 2020. “Pendidikan Di Indonesia.” *Pendidikan* 2.
- Rahmah, Dwi Anindia, and Agus Prasetyo Abadi. 2020. “Kesulitan Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika.” *Prosiding Sesiomadika* 1(1):945–49.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Rahmasari, Diah. 2023. “STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3(3):1075–79. doi: 10.38048/jcp.v3i3.1831.
- RimahDani, Dita Elha, Shaleh Shaleh, and Nurlaeli Nurlaeli. 2023. “Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(1):372. doi: 10.35931/am.v7i1.1829.
- Ritonga, Rahmilawati, Seleksi Niat Three Gulo, Novi Kristina Purba, Christian Simanjuntak, Dini Arlina Situmorang, and Vitri Yasinta Pardosi. 2025. “Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar: Faktor Penyebab Dan Strategi Penanganannya.” *Indonesian Journal Of Education* 2(1):247–50. doi: 10.71417/ije.v2i1.510.

- Sa'adah, Nailatis, Neni Hermita, and Muhammad Fendrik. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal of Primary Education* 6(2):209–16.
- Sahara, Cindy Audia. 2021. "Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (Predict, Observe, Dan Explain) Dengan Pendekatan Literasi Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Peserta Didik."
- Sari, Sintia Merna, Sukarno Sukarno Sukarno, and Matsuri Matsuri Matsuri. 2023. "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Materi Masyarakat Yang Beradab Kelas IV Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 11(5):41. doi: 10.20961/ddi.v11i5.77703.
- Sari, Sri Yulia. 2019. "Eksistensi Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Primary Education Journal (PEJ)* 1(3):4.
- Sari, Sri Yulia, Aris Dwi Nugroho, and Meira Dwi Indah Purnama. 2022. "Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bkat Dan Kreativitas Anak." *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)* 1(1):19–26. doi: 10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.7. Sortwell, Andrew, Kevin Trimble, Ricardo Ferraz,
- David R. Geelan, and Gregory Hine. 2024. "A Systematic Review of Meta-Analyses on the Impact of Formative Assessment on K-12 Students ' Learning : Toward Sustainable Quality Education." *Sustainability (Switzerland)* 16(7826):2–24. doi: 10.3390/su16177826. Sugiyono,
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta. Sumantri, Arif. 2015. *Metodologi Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Syahrhan, Muhammad. 2020. "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (PEJ)* 4(2):19–23. doi: 10.30631/pej.v4i2.72.
- Syarif, Iif Ahmad, Edy Utomo, and Eko Prihartanto. 2021. "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1(3):225–32. doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.604.
- UUD. 2003. *Undang - Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003*.
- Wicaksono, Luhur. 2016. "Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran." *Journal of Prospective Learning* 1(2):9–19. Wijayanti, Inggit Dyaning, and Anita Ekantini. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2(3):310–24.
- Yohanes, Rizki Adri, Hafsemi Rapsanjani, and Fredy Fredy. 2023. "Analisis Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(1):77–82. doi: 10.37478/jpm.v4i1.2373.
- Yusnaldi, Eka, Dwika Aqila Fitriah Panjaitan, Fitri Pasaribu, Lisa Sabina, Nikmah Mustika, and Rahmi Wirdayani Adelia. 2023. "Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 2(3):32175–81. doi: 10.61721/pendis.v1i3.264.